

# *Asal Usul Aksara*

Tulisan tertua ditemukan di **Mesopotamia**, yang sekarang lebih dikenal sebagai Suriah dan Irak.

Isinya berupa catatan pajak, persediaan makanan, tagihan hasil penjualan, dan sebagainya.

Catatan tertulis pada mulanya hanya untuk menginformasikan isi dari tembikar dan berbagai macam wadah kulit.

Sebelum penulisan diciptakan, informasi hanya diingat dan disampaikan atau diturunkan ke generasi seterusnya secara verbal.

Tentunya ini adalah metode penyampaian yang tidak akurat.



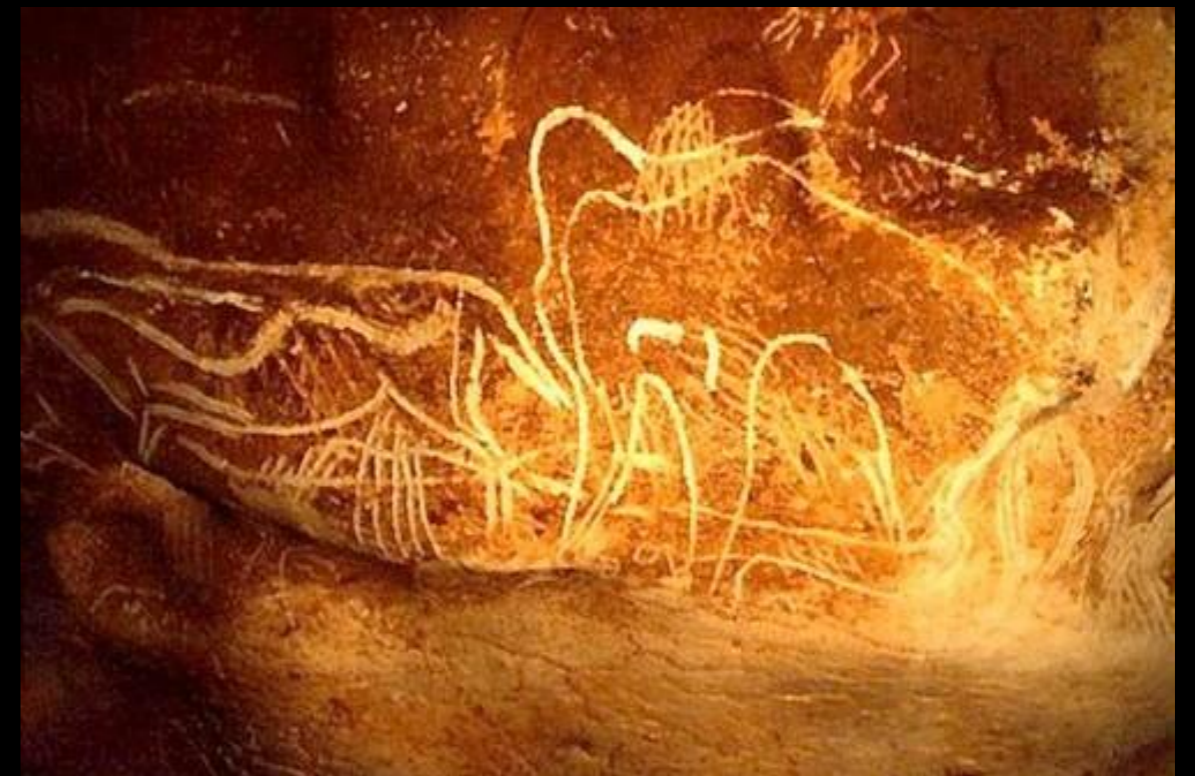
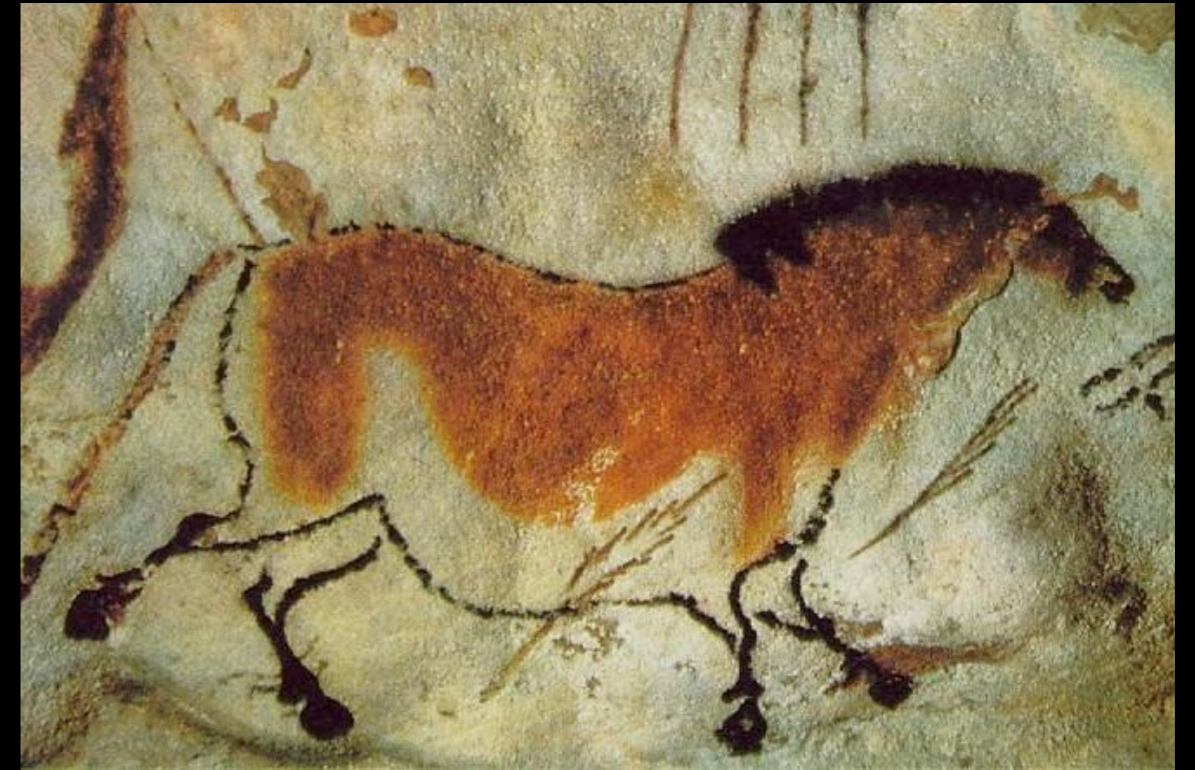
Lebih dari 20.000 tahun yang lalu, gambar cadas (garca) dibuat pada gua-gua di sekitar Asia, Afrika, Eropa & Australia.

**Garca** ini tidak ditujukan sebagai “karya seni” melainkan lebih sebagai gambaran visual dengan tujuan utilitarian dan ritualistik.



Cave painting from Lascaux, circa 15-10,000 B.C.E.





Garca tersebut berupa binatang, bentuk geometris atau grafis lainnya.

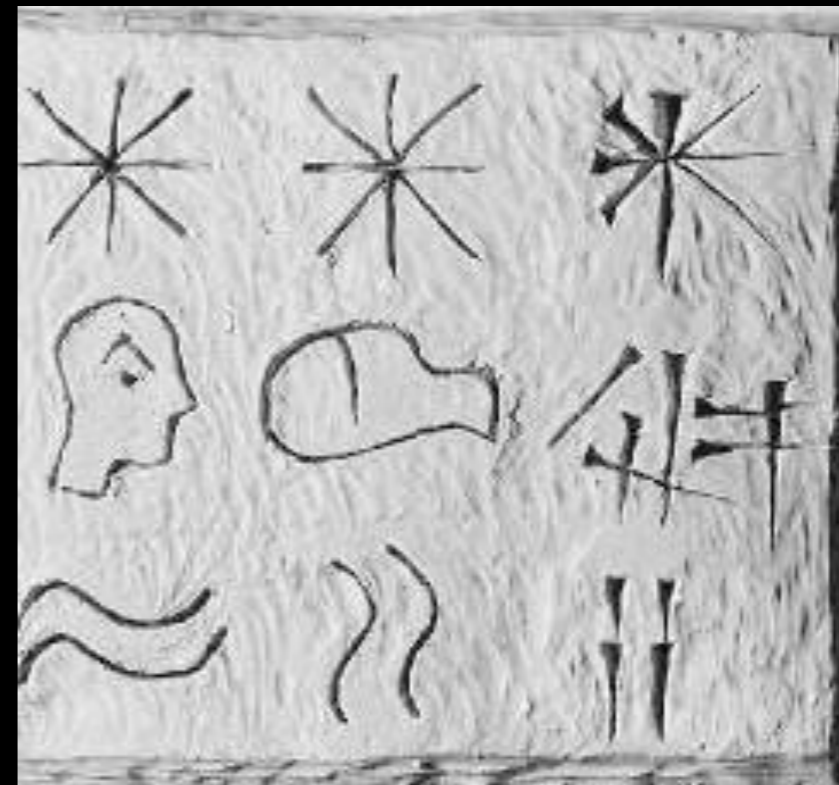
Dioleskan atau disapukan pada dinding gua dengan menggunakan jari maupun “bulu kuas”.

Sebelum 3000 SM, orang-orang Sumeria menetap di Mesopotamia.

Mereka memulai jalan menuju peradaban, menghasilkan bentuk tulisan yang lebih canggih yang sangat memengaruhi tatanan sosial dan kemajuan ekonomi.

Catatan tertulis paling awal ditemukan pada tanah liat yang dibuat dengan sebatang *stylus* yang diasah hingga menjadi titik untuk membuat garis-garis melengkung yang halus.

Tanda-tanda gambar ini disebut **Piktogram**.



Mereka membuat tulisan pada lempeng tanah liat atau lempung.

Lempeng ini kemudian dikeringkan di bawah terik matahari.

Tidak seperti garca gua, lempeng ini lebih portabel, meskipun rapuh, getas dan riskan untuk dibawa-bawa.



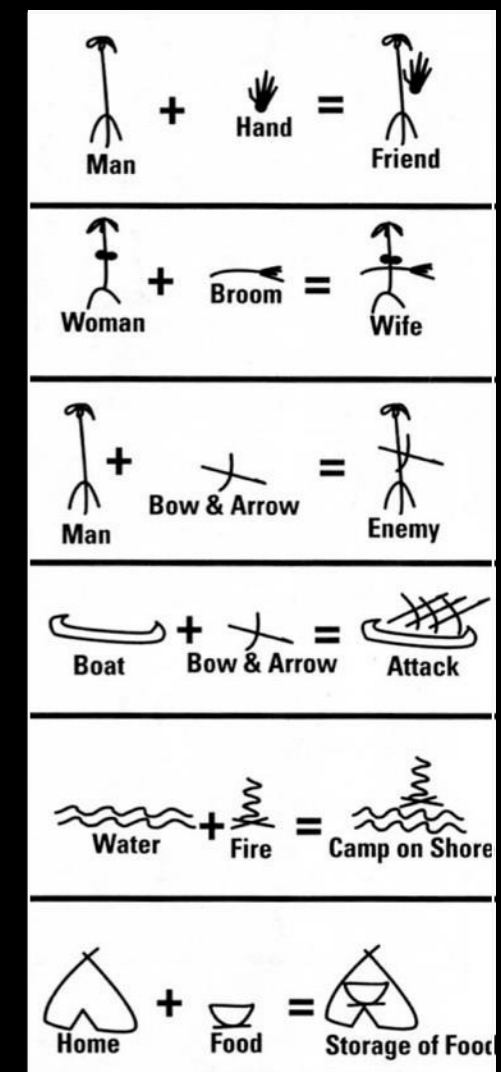
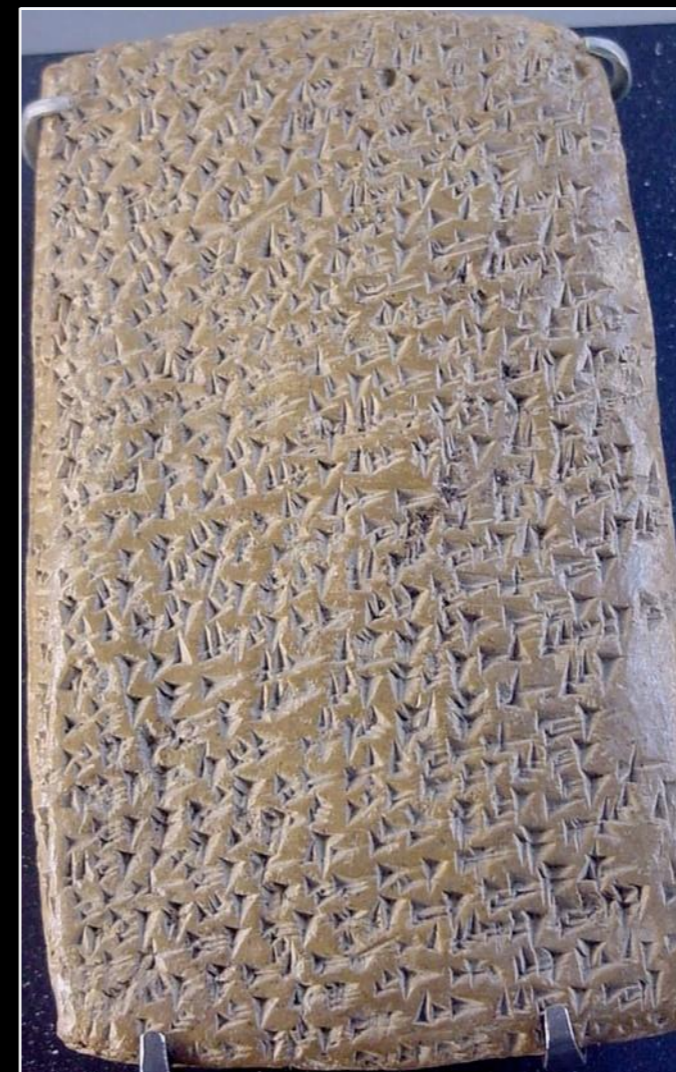
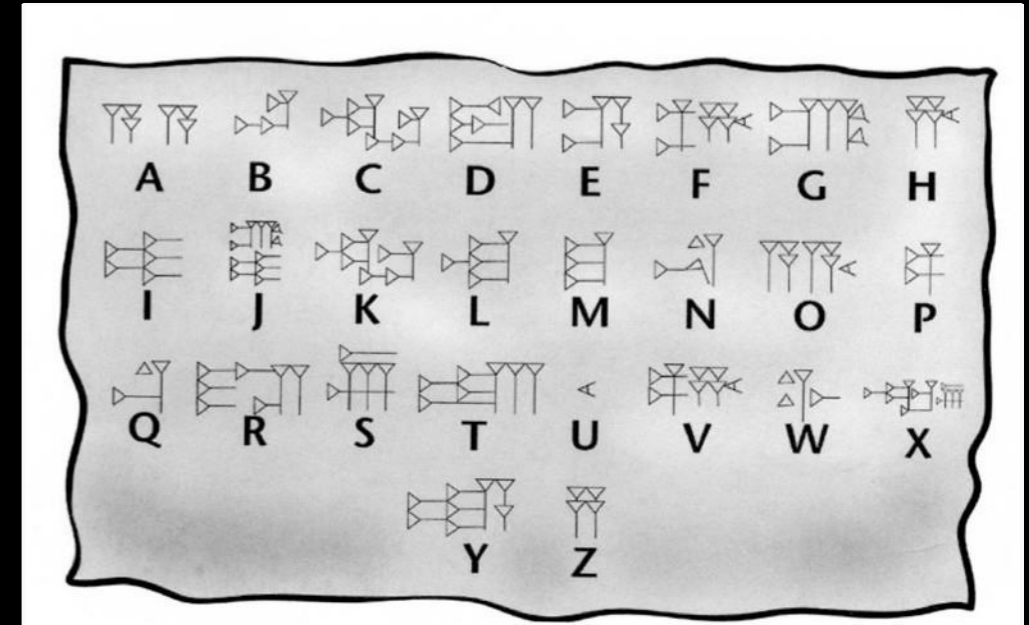
Piktogram ini dibuat menggunakan *stylus* kayu dengan cara dicap ke permukaan tanah liat, bukan ditoreh.

Berbagai kombinasi rupa digunakan untuk mewakili kata-kata.

Lalu gambar diputar miring untuk mengurangi kekeliruan saat dibuat.

Inovasi ini berkembang menjadi tanda abstrak yang disebut *cuneiform* (huruf paku)

Dengan mengkombinasikan gambar-gambar piktogram, orang dapat mewujudkan ide-ide dan emosi abstrak yang disebut **Ideogram**.



Kata keterangan, preposisi, dan nama pribadi sulit direpresentasikan, sehingga tata penulisan **huruf paku** pun dibuat mewakili penyebutan nama benda.









# REBUS

**Tur** +  is  + ular

 OWN +  -f  -h

  -h  holiday

 +s but all y+ 

a +  !

ANSWER: TURKEY IS POPULAR NOT ONLY AT THANKSGIVING AND HOLIDAY TIMES BUT ALL YEAR AROUND!

Tata penulisan  
tersebut  
dikenal sebagai  
**REBUS**

Saat ini, metode *rebus* masih digunakan dengan menggabungkan huruf dan gambar untuk membuat kata atau frasa.



**Milton Glaser** dan **Paul Rand** menciptakan dua *rebus* yang sangat terkenal pada logo untuk New York dan IBM.



Seperti *cuneiform* Sumeria, **hieroglif** Mesir adalah sistem penulisan standar selama lebih dari tiga setengah milenium.

Orang Mesir peka terhadap kualitas dekoratif dan tekstur dalam tulisan mereka, dengan pewarnaan.



Hieroglif ditulis dalam baris horizontal atau kolom vertikal dan dibaca sesuai dengan arah gambar yang dihadapinya

jika gambar menghadap ke kiri maka mulai membaca dari kiri.

Jika menghadap ke bawah, maka mulailah dari atas dan baca kebawah, dll.



Pengembangan **papyrus** sebagai media penulisan adalah langkah besar dalam dunia komunikasi visual Mesir.



Terbuat dari alang-alang yang tumbuh di sepanjang tepi Sungai Nil

Papyrus menjadi substrat penulisan standar dan memungkinkan portabilitas dan fleksibilitas yang lebih besar



Alang-alang dipangkas, dipipihkan,  
disusun tumpang tindih, dan  
ditumbuk sampai mereka menjadi  
lembaran.

Kemudian dikeringkan di bawah  
sinar matahari

Lalu permukaannya dihaluskan  
dengan gading atau batu.



Orang-orang Mesir yang pertama menghasilkan naskah ilustrasi di mana kata-kata dan gambar digabungkan untuk mengomunikasikan informasi.

Merayakan kematian dan kehidupan akhirat, ahli-ahli tulis dan seniman Mesir ditugaskan untuk membuat teks penguburan yang akan dipendam bersama jasad untuk membantu transisi mereka ke kehidupan setelah kematian.

*The Book of the Dead*, sebenarnya bukan buku, melainkan mantra, kata sandi, dan gambar yang ditulis dalam narasi orang pertama oleh almarhum dan ditempatkan di makam penguburan bersama dengan jasad.





Kata alfabet berasal dari dua huruf pertama **alfabet** Yunani, alfa dan beta.

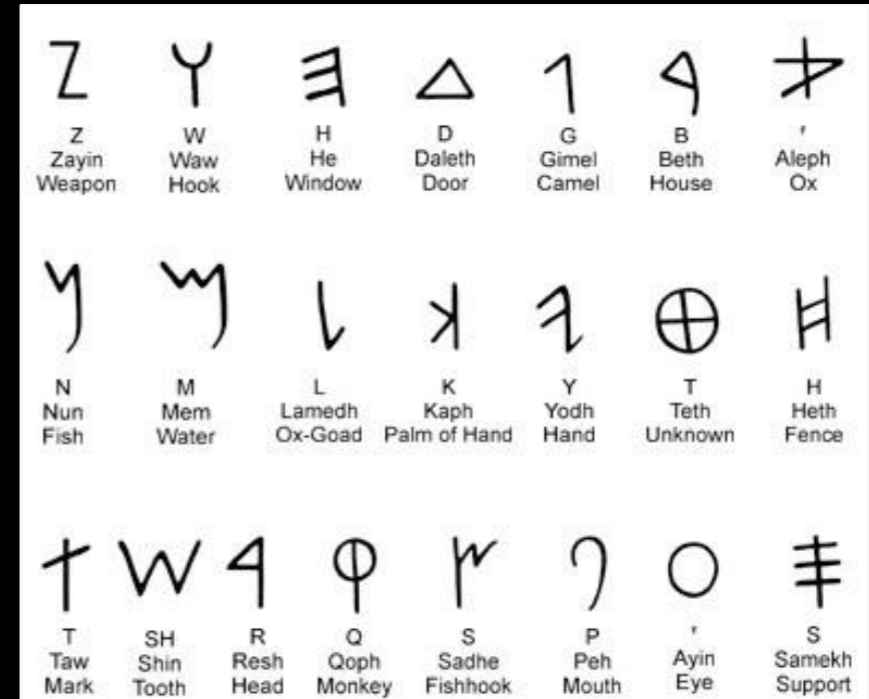
Berupa rangkaian simbol atau karakter visual, alfabet adalah langkah besar pada kemampuan manusia untuk berkomunikasi.

Ratusan simbol yang digunakan pada huruf paku dan hieroglif digantikan oleh hanya dua puluh atau tiga puluh karakter yang mudah dipelajari.

Kesamaan dalam piktogram Kreta, aksara Fenisia, abjad Yunani, dan Romawi jelas menunjukkan evolusi alfabet barat yang kita gunakan saat ini.

Early Name	Probable Meaning	Greek Name	Cretan pictographs	Phoenician	Early Greek	Classical Greek	Latin	Modern English
Āleph	Ox	Alpha						
Bēth	House	Bēta						
Gimel	Camel	Gamma						
Dāleth	Folding door	Delta						
Hē	Lattice window	Epsilon						
Wāw	Hook, nail							
Zayin	Weapon	Zeta						
Hēth	Fence, Barrier	Ēta						
Tēth	A winding (?)	Thēta						
Yōd	Hand	Iōta						
Kaph	Bent Hand	Kappa						
Lāmed	Ox-goad	Lambda						
Mēm	Water	Mu						
Nūn	Fish	Nu						
Sāmek	Prop (?)	Xei						
'Ayin	Eye	Ou						
Pē	Mouth	Pei						
Sādē	Fish-hook (?)							
Kōph	Eye of Needle (?)	Koppa						
Rēsh	Head	Rho						
Shin, sin	Tooth	Sigma, san						
Taw	Mark	Tau						

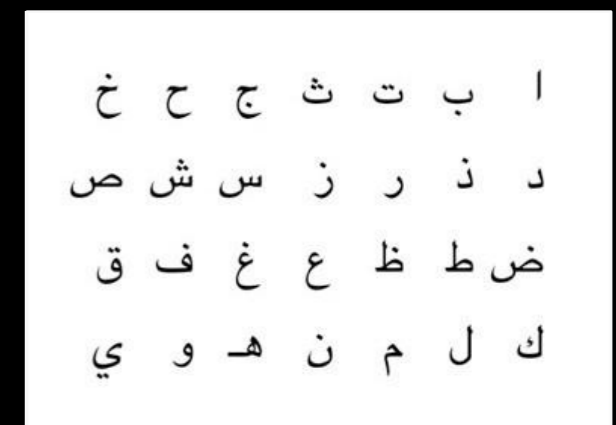
**Alfabet Fenisia**, terdiri dari dua puluh dua karakter, digunakan pada tahun 1500 SM. Ditulis dari kanan ke kiri, alfabet itu diukir di atas batu dan juga ditulis pada papyrus dengan kuas atau pena.



Pada saat yang sama, dan pertama kali dipakai sekitar 850 SM, **alfabet Aramaic** ditulis dengan pena lebar, dipegang pada sudut 45 derajat yang menghasilkan goresan horisontal yang tebal dan vertikal yang tipis



Aramaic ini merupakan yang moyang dua alfabet utama yang digunakan di Timur Tengah saat ini — **Ibrani dan Arab**.



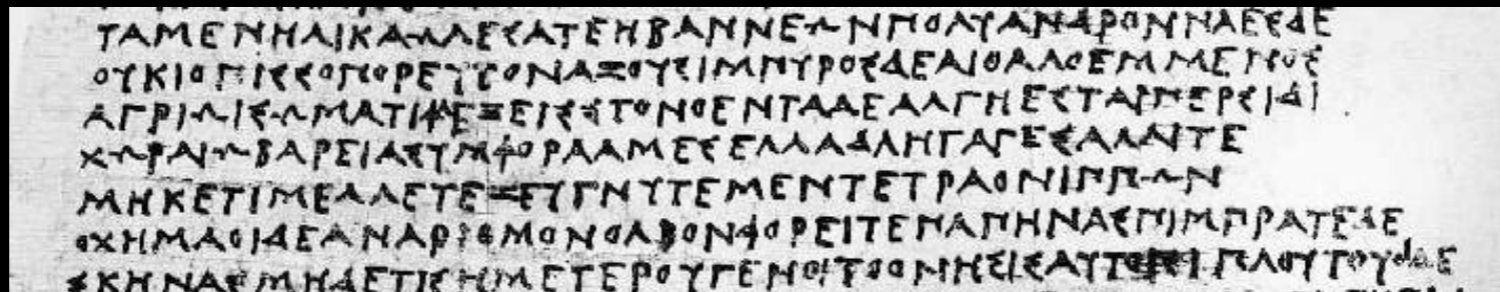
<b>A</b> Alpha (al-fah)	<b>B</b> Beta (bay-tah)	<b>Γ</b> Gamma (gam-ah)	<b>Δ</b> Delta (del-ta)	<b>E</b> Epsilon (ep-si-lon)	<b>Z</b> Zeta (zay-tah)
<b>H</b> Eta (ay-tah)	<b>Θ</b> Theta (thay-tah)	<b>I</b> Iota (eye-o-tah)	<b>K</b> Kappa (cap-pah)	<b>Λ</b> Lambda (lamb-dah)	<b>M</b> Mu (mew)
<b>N</b> Nu (new)	<b>Ξ</b> Xi (zie)	<b>O</b> Omicron (om-e-cron)	<b>Π</b> Pi (pie)	<b>P</b> Rho (roe)	<b>Σ</b> Sigma (sig-mah)
<b>T</b> Tau (taw)	<b>Υ</b> Upsilon (up-si-lon)	<b>Φ</b> Phi (fie)	<b>X</b> Chi (kie)	<b>Ψ</b> Psi (sigh)	<b>Ω</b> Omega (oh-may-gah)

Alfabet Fenisia lalu diadopsi oleh orang Yunani kuno sekitar 1000 SM. Lima dari konsonan diubah menjadi vokal.

Dari sudut pandang desain grafis, orang-orang Yunani menerapkan struktur dan tatanan geometris pada karakter Fenisia yang tidak rata.

ΒΑΡΙΑ ΕΤΕΙΣΤΙ ΤΙΝΟΥ ΜΟΝΤΑ ΠΑΜΜΙΓΕΤΥΡΑΤΟΝ  
ΓΟΝΤΡΕΤΗ ΚΑΙ ΚΙΣΣΑ ΜΑΦΑΤΟ ΔΕ ΚΥΜΑΙΝ ΜΝΤΥ ΚΑΙ ΕΙΝ  
ΙΑ ΚΑΤΑ ΚΑΔΑ ΔΟΜΥΝ ΕΙΡΙΑΙΤΕΝΑ ΕΞΕΛΜΑΝ ΚΕΣΑΙΚΑ  
ΤΑ ΜΕΝ ΗΛΙΚΑ ΛΛΕΣΑΤΕΝ ΒΑΝΝΕΝΗ ΠΟΛΥ ΑΝΑΡΟΝ ΗΑΕΕ ΔΕ  
ΟΥ ΚΙΟ ΠΙ ΚΕ ΟΠΟΡΕΥΤΟΝ ΑΣΟΥΕΙ ΜΠΥΡΟΣ ΔΕ ΑΙΟ ΑΛΟΕ Μ ΜΕΤΡΟΣ  
ΑΓΡΙΑΙ ΕΣ ΜΑΤΙ Η ΕΞΕΙΣ ΤΟΝ ΟΕΝΤΑ ΔΕ ΑΛΓΗ ΕΣΤΑ ΠΕΡΕΙ ΔΙ  
ΧΗΡΑΙ ΒΑΡΕΙΑ ΕΤΜΦΟΡΑ ΑΜΕΣ ΕΛΛΑ ΔΛΗΓΑ ΕΣ ΑΛΛΑΤΕ  
ΜΗ ΚΕΤΙ ΜΕ ΑΛΕΤΕ ΕΤΓΝΥΤΕ ΜΕΝ ΤΕΤΡΑ ΟΝΙ ΠΡΑΝ  
ΟΧΗΜΑ ΟΙ ΔΕ ΑΝΑΡΤΟΜΟΝ Ο ΑΒΟΝ ΦΟΡΕΙΤΕ ΜΑ ΠΗΝΑ ΕΠΙ Μ ΠΡΑΤΕ ΔΕ  
ΕΚ ΗΝΑ ΕΜΗ ΔΕ ΤΙΣ ΗΜΕΤΕΡΟ ΥΓΕΝΟ ΦΟΜΗ ΕΙΣ ΑΥΤΕΡΕΙ ΠΛΟΥΤΟΥ ΔΕ  
ΤΡΟΠΑΙ ΑΣΤΗ ΚΑ ΜΕΝ ΟΙ ΑΙΟ ΕΑΓΝΟΤΑΤΟΝ ΤΕ ΜΕΝ ΟΣΤΙ ΑΙΑΝΑ ΕΚΕΛΑ  
ΔΗ ΕΑΝ ΗΙΟΝ ΑΝΑΚΤΑ ΕΥΜΕΤΡΟΙ ΔΕ ΓΙΕΚΤΙ ΓΕ ΟΝ ΠΟ ΔΑΝ ΤΥΙΚΡΟΤΟΙ Ε  
ΧΟΡΕΙΑΙ Ε  
ΔΑΝ ΚΡΥΕΣ ΟΚΙΟ ΑΡΙΝΑ ΕΣ ΑΝ ΜΟΥΣ ΑΝ Η ΟΤΕ ΥΧΗ ΕΜΟΤΕΣ ΛΟΕ Ε ΠΙΚΟΥΡΟΣ  
ΥΜΝΟΙ ΕΙΝ ΗΙ Ε ΠΑΙ ΑΝ Ο ΓΑΡ ΜΕΤ ΓΕΝΕΣ ΤΑΣ ΜΑΚΡΑΙΝ Ε ΠΑΡΤΑ Ε ΜΕΓΑ Ε  
ΑΓΕΜΑΝ ΡΥ ΑΙΑΝ Ε ΕΙΝ Η ΒΑΧ ΔΟΝ ΕΙΛΛΟΣ Ε ΓΗ ΦΑΣ ΓΑΝ ΕΛΑΙΤΕ ΑΙ ΟΣΤΙ  
ΜΑΜΑ ΟΤΙ ΠΑΛΑΙΟΤΕΡΑΝ ΝΕ ΟΙ ΕΥΜΝΟΙ Κ ΜΟΥΣ ΑΝ ΑΤΙ Μ Ε Γ ΔΕ ΟΥΤΕ  
ΜΕΡΩΤΙ ΝΑ ΟΥΤΕ ΓΕΡΑ ΟΝ ΟΥΤΕ ΚΗ ΒΑΝ ΕΙΡ ΓΑΡ Ε ΚΑ ΑΥΜΝΗ ΑΝ  
ΤΟΤΕ ΔΕ ΜΟΥΣ Ο ΠΑΔΑΙ ΟΥ ΜΑΣ ΤΟΥΤΟ ΥΕ ΔΕ ΑΡΕ ΣΥ ΚΑ ΑΝ ΗΝ ΤΗΡΑ Ε  
ΑΕ ΜΑΝ ΚΗ ΡΥ ΚΑ ΝΑΙ ΠΤ ΜΑΚΡΟ ΦΑΝ ΑΝΤΕΙΝ ΟΜΤΑ ΕΥ Γ ΓΑΣ ΠΡ ΑΤΟΣ  
ΡΟΙ ΚΙ ΛΟΜΟΤΕ ΟΣ ΟΡΙΤΕΥ ΝΕΤΕ ΚΗ ΕΣ ΕΝ ΤΙ ΕΚ ΚΑ ΔΑΙ Ο ΠΑ  
ΠΕΡΙΑ ΕΝ ΤΕΡΡΑΙΝ ΕΣ Ε Α Ε ΠΙ ΤΥ ΔΕ ΚΑΤΕ ΤΕ Ε ΜΟΥΣ ΑΝ  
ΜΑ ΑΙΑΙ ΕΣ ΕΣ Ε ΑΡ ΜΙΑ ΝΑΝΤΙ ΕΣ Α ΓΕΙΝΑΤΟ ΚΑ ΕΙΝ ΗΝ ΤΥΝ ΔΕ  
ΤΙ ΜΑ ΕΣ ΟΣ ΜΕΤΡΟΙ Ε ΡΥ Ε ΜΟΙ Ε ΤΕ ΕΝ ΔΕ ΚΑ ΚΡΟΥ ΜΑΤΟΙ Ε ΚΙ Ο ΑΡΙ  
Ε ΚΑΝ ΑΤΕ ΑΛΕΙ Ο Η Ε ΧΥΡΟΝ ΠΟΛΥ ΥΜΝΟ ΝΟ ΝΟΙ ΖΑ Ε ΜΟΥΣ ΑΝ  
ΩΛΑ ΜΕ ΤΟ ΕΝ ΜΙΑ ΚΤΕ Ε Α Ε ΠΟΛΕ ΝΙ ΜΑ ΟΡΕ Υ Α Ε Α

Awalnya, orang Yunani mengadopsi gaya penulisan Fenisia dari kanan ke kiri, tetapi kemudian mereka mengembangkan metode penulisan yang disebut *boustrophedon* yang berarti "membajak ladang dengan lembu."



Dengan kata lain,

Baris pertama teks ditulis dan dibaca dari kiri ke kanan,

Baris berikutnya dari kanan ke kiri,

Lalu baris berikutnya dari kiri ke kanan,

dst.

Selama abad kedua Masehi, orang-orang Yunani mengembangkan gaya huruf yang lebih bulat melengkung yang disebut *uncial*.

Dengan menggunakan karakter ini, teks dapat ditulis lebih cepat dengan goresan yang lebih sedikit.

*Uncial* juga menunjukkan bagaimana alat tulis dan media mempengaruhi bentuk tulisan.





Gulungan (**scrolls**) yang terbuat dari papyrus biasanya digunakan sebagai media utama untuk menulis banyak konten teks



Sayangnya, sebagian besar pengetahuan dan informasi yang dicatat tentang peradaban Yunani telah hilang karena sifat rapuh gulungan papyrus dan iklim Yunani yang lembab.



⊙	☾	♀	♀	♂	4	⋈
1	2	3	4	5	6	7
A	B	C	D	E	F	Z
Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ
Aleph 1	Bet 2	Gimel 3	Daled 4	He 5	Waw 6	Zayin 7
H	I	K	L	M	N	O
Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ
Heth 8	Teth 9	Yodh 10	Kaph 20	Lamed 30	Mem 40	Nun 50
P	Q	R	S	T	V	X
Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ	Ⲁ
Samekh 60	Ayin 70	Pe 80	Tsadi 90	Qoph 100	Resh 200	Shin 300

Selama abad kedua SM, bangsa Romawi menaklukkan Yunani dan seluruh perpustakaan informasi dipindahkan ke Roma.

Sastra, seni, dan agama Yunani diubah agar sesuai dengan kondisi masyarakat Romawi dan menyebar ke seluruh Kekaisaran Romawi yang luas.

Alfabet Yunani diubah oleh Romawi dengan menambahkan huruf G untuk menggantikan Z (zeta), yang sedikit dipakai dalam bahasa Latin.

A B C D E F  
G H I J K L M  
N O P Q R S T  
U V W X Y Z

Alfabet Latin kemudian, memiliki 21 karakter — A, B, C, D, E, F, G, H, I, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, V dan X

Huruf-huruf Yunani Y dan Z ditambahkan karena orang-orang Romawi menggunakan kata-kata dan suara-suara Yunani. Tiga huruf J, U, dan W ditambahkan, melengkapi alfabet 26-karakter yang digunakan saat ini dalam budaya barat.

Dalam studi alfabet Romawi, telah banyak dikaji mengenai serif pada ujung huruf.

Salah satu teori menyatakan bahwa hal ini dibuat oleh tukang pahat batu sebagai cara untuk "membersihkan" akhir goresan.

Pendapat lainnya mengatakan bahwa awalnya tulisan digambar di atas batu oleh juru tulis dengan kuas datar/lempeng yang membentuk akhiran huruf secara khas.



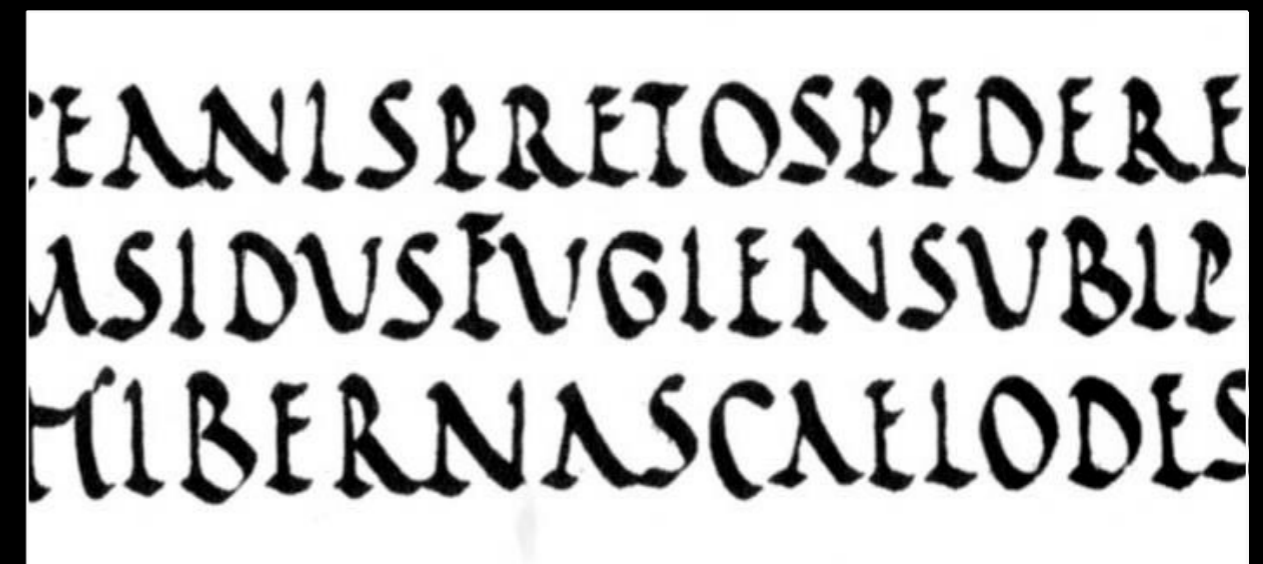
A B C D E F  
G H I J K L M  
N O P Q R S T  
U V W X Y Z






Alfabet Romawi memiliki dua bentuk utama — yang paling penting, *Capitalis Quadrata* (persegi kapital) ...





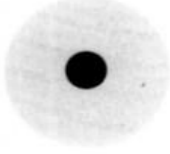
dan *Capitalis Rustica*, bentuk huruf ini meringkas ruang dan lebih mudah ditulis.

Media (kertas papyrus, perkamen) saat itu sangat mahal dan *rustica* memungkinkan juru tulis untuk menulis kata sebanyak mungkin.



	mouth	tongue-tip	tooth	velar	throat
Symbolization of the speech organs					
Basic letters	ㅁ	ㄴ	ㄷ	ㄱ	ㅇ
Addition of a stroke	ㅂ	ㄷ	ㅈ		
Addition of a stroke	ㅃ	ㄸ	ㅉ	ㅋ	ㅎ

Alfabet Korea, yang dikenal dengan nama *Hangul*, dianggap sebagai salah satu sistem penulisan paling ilmiah yang pernah ditemukan.

		
ㅣ	ㅡ	ㅇ
ㅏ	ㅑ	
ㅓ	ㅕ	
ㅗ	ㅛ	

Empat belas konsonan diwakili oleh penggambaran abstrak dari posisi mulut dan lidah ketika mereka diucapkan, dan ditempatkan dalam lima kelompok suara yang terkait.

Sepuluh vokal ditandai oleh titik-titik yang diposisikan di sebelah garis horizontal atau vertikal.

Garis vertikal melambangkan seseorang,

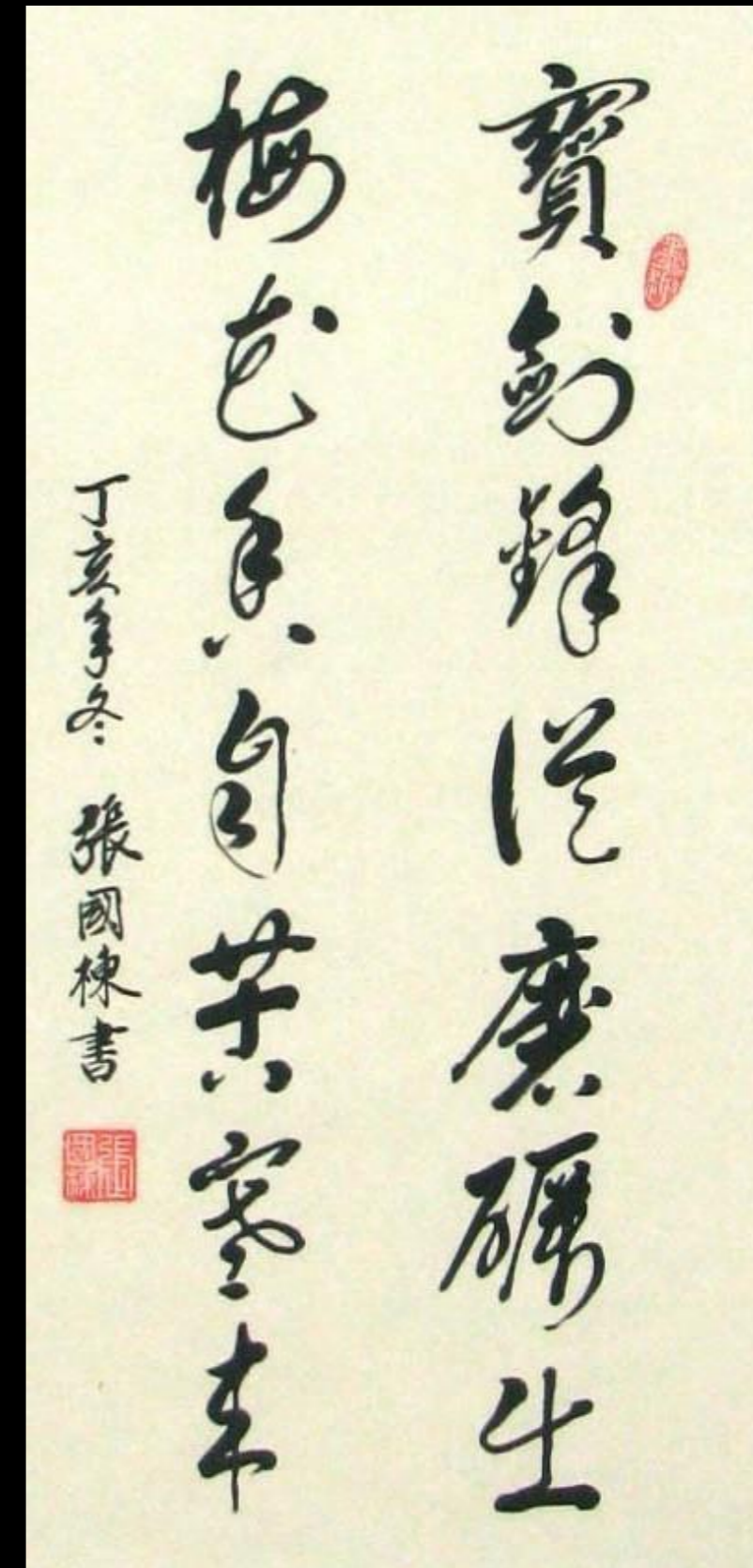
garis horizontal melambangkan bumi,

dan titik bulat dipandang sebagai simbol surga.

vowels consonants	ㅏ	ㅑ	ㅓ	ㅕ	ㅗ	ㅛ	ㅜ	ㅠ	ㅡ	ㅣ
ㄱ	가	갸	거	겨	고	교	구	규	그	기
ㄴ	나	냐	너	녀	노	뇨	누	뉴	느	니
ㅇ	다	댜	더	더	도	도	두	듀	드	디
ㄹ	라	랴	러	려	로	료	루	류	르	리
ㅁ	마	먜	머	며	모	묘	무	뮤	므	미
ㅂ	바	뵜	버	벼	보	보	부	뷰	브	비
ㅅ	사	샤	서	셔	소	쇼	수	슈	스	시
ㅇ	아	야	어	여	오	요	우	유	으	이
ㅈ	자	쟸	저	져	조	조	주	쥬	즈	지
ㅊ	차	챤	처	쳐	초	초	추	쥬	츠	치
ㅋ	카	캬	커	켜	코	코	쿠	큐	크	키
ㅌ	타	탸	터	텨	토	토	투	튜	트	티
ㅍ	파	뵤	퍼	펴	포	포	푸	퓨	프	피
ㅎ	하	햤	허	혀	호	호	후	휴	흐	히

Kaligrafi dianggap sebagai bentuk seni tertinggi di Cina.

Lukisan dan kaligrafi dieksekusi dengan tinta di atas kertas atau sutra menggunakan gerakan sapuan kuas



Selama Dinasti Han (abad ketiga Masehi)

segel yang disebut *chops* dibuat dengan mengukir karakter kaligrafi di permukaan batu nefrit, perak, emas, atau gading — mirip dengan stempel karet masa kini.

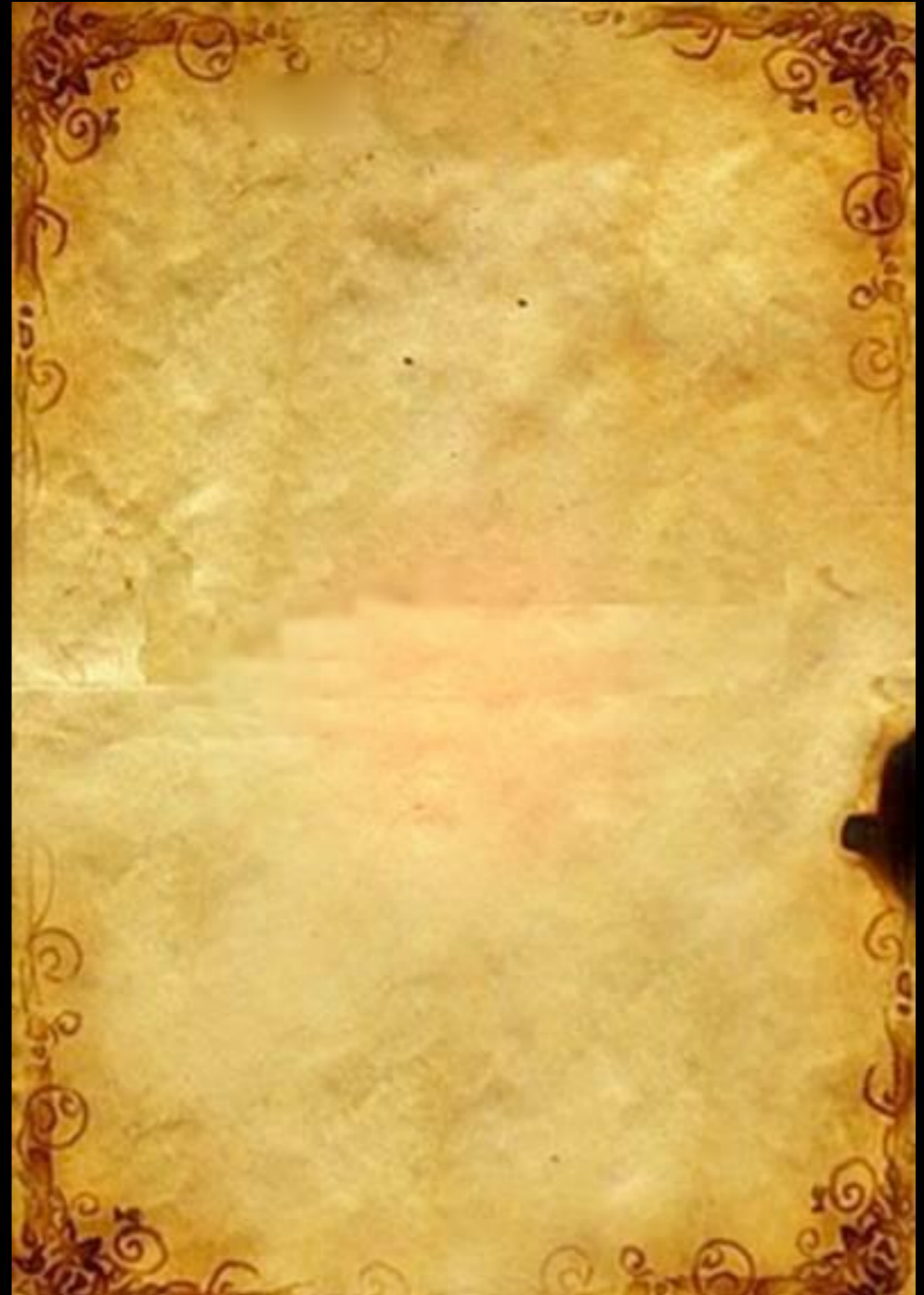
Ini digunakan sebagai cap identitas dan dianggap sebagai wujud pencetakan pertama.





Selain papyrus sebagai media standar untuk menulis di Eropa dan Timur Tengah, media **perkamen** menjadi populer sekitar 190 SM.

Terbuat dari kulit binatang, seperti sapi, domba, dan kambing.



Tidak seperti papyrus, perkamen bisa dilipat, dijahit, dan ditulis di kedua sisi.

**Codex** perkamen menggantikan *scrolls* papyrus (naskah gulungan) karena berbagai alasan —

Mengurangi tumpukan gulungan yang janggal, menghemat ruang penyimpanan, mengganti bahan papyrus yang rapuh dan dapat ditulis di kedua sisi, dan.



Codex yang ditulis tangan dan bergambar lalu memunculkan apa yang disebut **manuskrip iluminasi**.

Prada emas pada tipografi dan ilustrasi memberi sensasi terang di setiap halaman secara harfiah.

Selama abad pertengahan di Eropa, manuskrip dibuat di gereja.

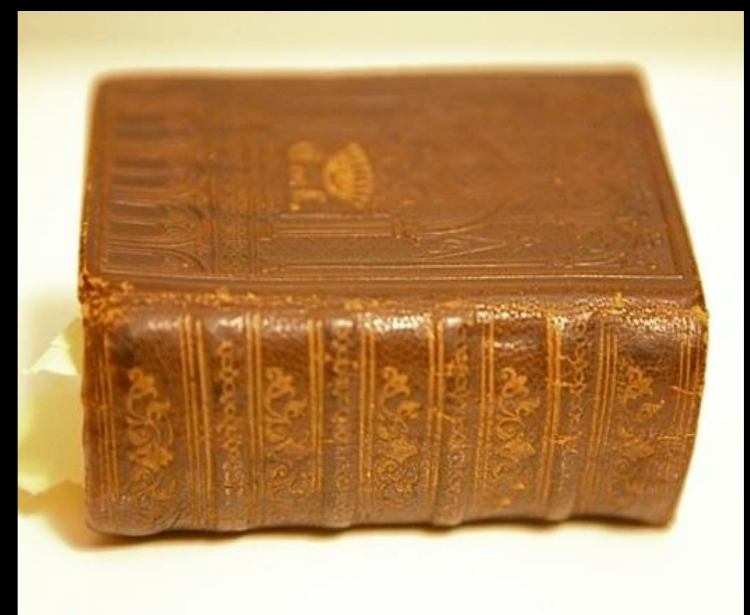
Para biarawan dengan penuh perjuangan menulis huruf dan menggambar ilustrasi pada manuskrip ini

Tema manuskrip menggambarkan ajaran agama.



Banyak manuskrip yang cukup kecil untuk masuk ke dalam kantong pelana, sehingga portabilitas ini memungkinkan pengetahuan dan gagasan menyebar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, atau dari satu waktu ke waktu yang lain.

Alkitab dari Borso d'Este dari [rarebookbuyer.com](http://rarebookbuyer.com)



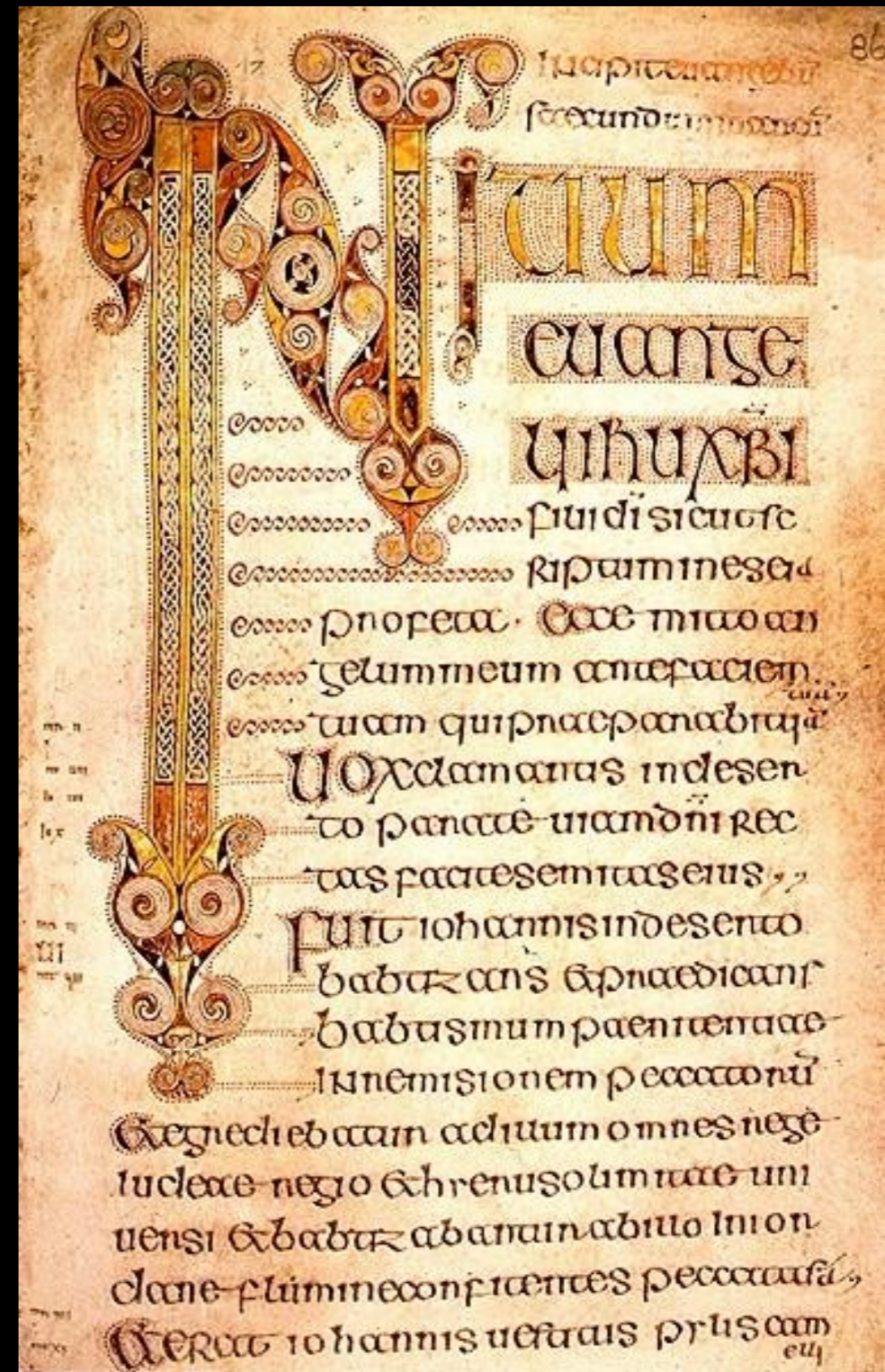


Pendekatan desain yang konsisten pada manuskrip iluminasi adalah penggunaan tipografi *half-uncial*, margin lebar, dan kolom teks yang rapih.

Umumnya halaman pertama diilustrasikan dengan kompleks,

dan teks dibingkai oleh *frame* yang sama rumitnya.

Keagamaan, ikonografi atau gambar dari alam sering menjadi subjek ilustrasi.



Contoh halaman manuskrip yang penuh desain dekoratif disebut **carpet**,

karena kerumitan ornamennya menyerupai karpet oriental.



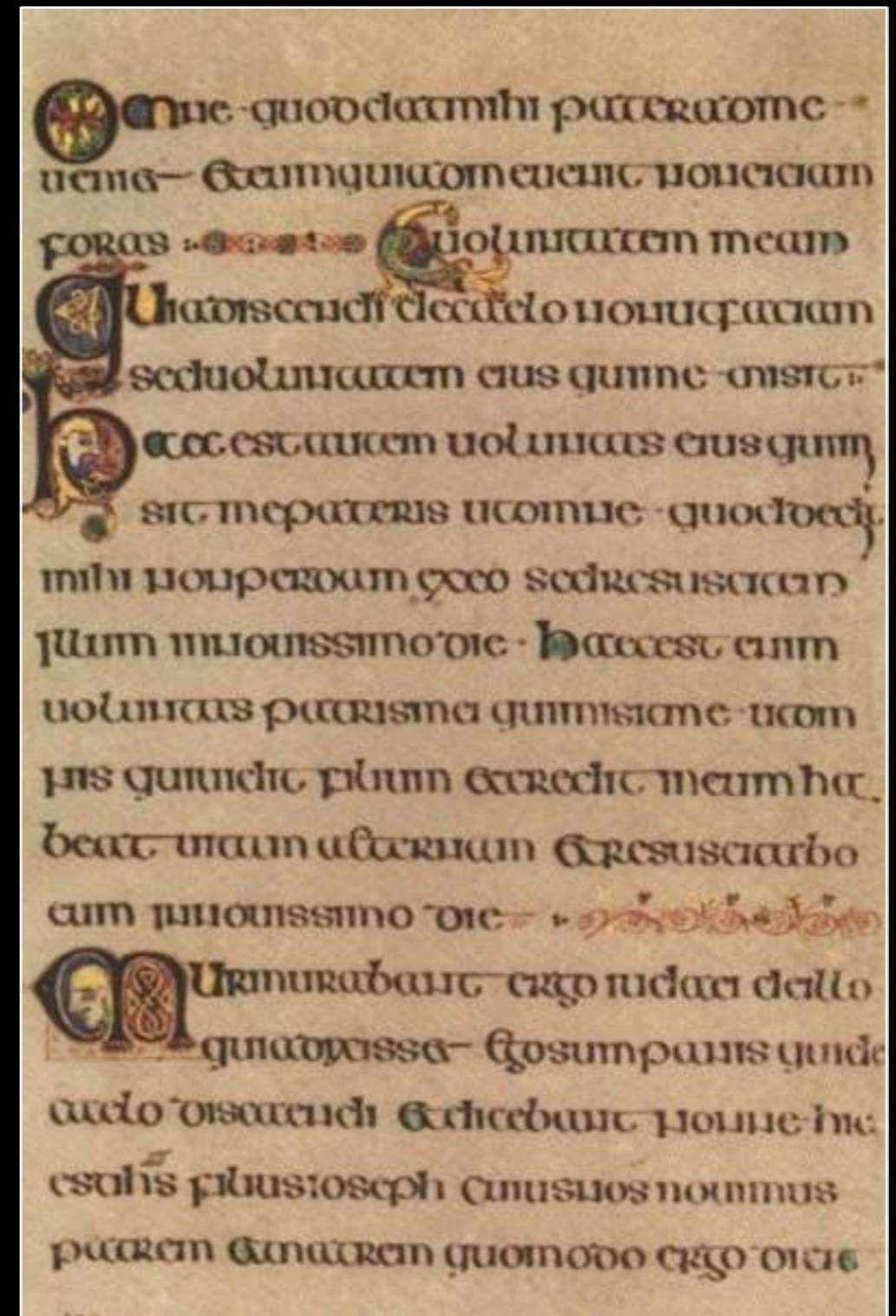
Halaman Karpet dari *the Book of Kells*

Selama pemerintahan Kaisar Charlemagne di sebagian besar benua Eropa pada pertengahan tahun 700an masehi,

Pembelajaran pengetahuan dan seni bangkit dan berkembang.

Charlemagne berusaha membakukan tata letak halaman, gaya penulisan, dan dekorasi manuskrip.

Dengan pengaruh Celtic, termasuk penggunaan pedoman, *ascenders* dan *descenders*, tipografi dibuat menjadi seragam yang disebut ***Caroline Minuscules***.





Dñs in celo parauit sedē suam:  
S & regnū ipsius omniū dominabit;  
Benedicite dño angeli eius  
potentes uirtute facien-  
tes uerbū illius ad audien-  
dā uocē sermonum eius;

Tipografi *Caroline Minuscules* adalah cikal bakal huruf kecil abjad kontemporer.

Abjad baru ini memulihkan sisi keterbacaan, lebih praktis dan lebih mudah untuk ditulis.

Periode ***Renaissans*** antara tahun 1000 dan 1500 masehi membawa semangat keagamaan baru.

Kebutuhan besar akan buku-buku liturgi, Alkitab, Injil dan mazmur mencapai puncaknya dan untuk pertama kali, karakteristik desain universal itu tersebar.



oblacionem seruitutis nostre: & 7  
cuncte familie tue. Quæsumus do  
mine ut placatus accipias: diesq;  
nros i tua pace disponas, atq; ab  
eterna damnatiõe nos eripi: et in  
electoꝝ tuoꝝ iubeas grege nume  
rari. Per xp̄m dñm nrm Amen.

Huruf dan iluminasi **Gothic**, dipengaruhi oleh arsitektur menara yang rumit di Jerman, menunjukkan bentuk vertikal yang kuat ditutup dengan serif runcing.

Ruang antara huruf dan kata padat, rapat dan bentuk bulat semua di hilangkan.

Tipografi **Textura** adalah nama untuk jenis huruf Gothic karena “tekstur hitam” yang pekat dari halaman

## Ringkasan Istilah

- Piktogram
- Cuneiform
- Ideogram
- Hieroglif
- Papyrus
- Perkamen
- Alfabet
  - Fenisia
  - Yunani
  - Romawi
- uncials
- Scrolls
- Codex
- Kaligrafi
- Manuskrip iluminasi
- Gothic/Textura